



► PENCEGAHAN STUNTING

Posyandu Lada 3 Pakuncen Maju Lomba Tingkat Nasional

WIROBRAJAN—Posyandu Lada 3 RW3, Kelurahan Pakuncen, Kemantren Wirobrajan, mewakili Kota Jogja dalam Lomba Kader dan Posyandu Berprestasi Bidang Kesehatan Tahun 2024 tingkat nasional. Posyandu ini berhasil mewujudkan *zero stunting*.

Ketua Kader Posyandu Lada 3, Indriana, menjelaskan Posyandu Lada 3 memiliki inovasi *Geber Ceting* yaitu gerakan bersama cegah *stunting*. Dalam inovasi tersebut terdapat tiga program utama yang dijalankan yaitu *Semar Centini*, *Balok Gunting* dan *Besti*.



Gandeng Gandeng

Semar Centini atau gerakan bersama cegah *stunting* sejak dini merupakan program *corporate social responsibility* (CSR) antara Posyandu Lada 3 dengan pelaku usaha di wilayah RT 3 Kelurahan Pakuncen. Sudah ada lima usaha yang telah berkolaborasi, diantaranya Indomaret, Verose Batik, Lesehan Aldan, RD Wheels Part dan Hotel Forriz.

"Jadi kami tidak hanya memberikan makanan tambahan, tetapi kami punya formulir untuk memantau apakah anak memakan semua makanan tambahan sampai habis atau hanya sebagian. Kemudian, pada hari itu juga dilihat kondisi anak sehat atau sedang sakit flu,

batuk atau sakit lainnya. Jadi semuanya jelas kenapa si anak berat badannya tetap atau bahkan turun," ujarnya saat ditemui, belum lama ini.

Untuk Program *Besti* merupakan program bersama *sharing* sahabat 03. Posyandu Lada 3 tidak hanya menasarak anak balita, namun juga warga lansia dan remaja atau dewasa. Untuk sasaran remaja dan dewasa, salah satu kegiatannya yakni jalan sehat, cek kesehatan dan pemberian tablet penambah darah.

"Sasaran dari Posyandu Lada 3 dari mulai bayi, anak balita, remaja, dewasa sampai warga lansia. Selain inovasi *Geber Ceting*, kami punya inovasi *Maksi* yaitu pemantauan ke rumah masyarakat hipertensi

bagi warga lansia dan kegiatan senam," kata dia.

Kepala Seksi Promosi Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Jogja, Arumi Wulansari, mengatakan inovasi yang dibuat Posyandu Lada 3 sangat aplikatif dan bermanfaat. Program ini dapat dilakukan posyandu lainnya, seperti program pemberian makanan tambahan (PMT) 14 hari yang sangat menarik karena ketelatenan para kader dalam memantau.

"Upaya pencegahan *stunting* yang dilakukan sangat luar biasa, terutama untuk mempertahankan agar tetap *zero stunting* dengan program PMT 14 hari yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan dipantau setiap hari satu per satu ke setiap rumah," katanya. (Lugas Suberkah/*)



Ketua Kader Posyandu Lada 3, Indriana, saat ditemui, beberapa waktu lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005